



**KESIAPAN GURU MATEMATIKA DALAM MELAKSANAKAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI SMP NEGERI 1
DAN SMP NEGERI 3 KECAMATAN PADANG BOLAK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH

NURMINA SARI SIREGAR
NIM. 13 330 0066

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KESIAPAN GURU MATEMATIKA DALAM MELAKSANAKAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI SMP NEGERI 1
DAN SMP NEGERI 3 KECAMATAN PADANG BOLAK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH

NURMINA SARI SIREGAR

NIM. 13 330 0066

PROGRAM STUDI TADRIS/ PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

DRA. ASNAH, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

NURSYAIDAH, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**

Hal : Skripsi an.
Nurmina Sari Siregar

Padangsidempuan, 13 Juni 2017
Kepada Yth:

Lampiran : 8 (Delapan) Eksemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

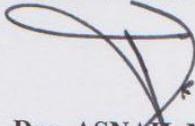
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nurmina Sari Siregar yang berjudul "*Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

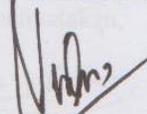
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. ASNAH, MA
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



NURSYAIDAH, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NURMINA SARI SIREGAR
NIM : 13 330 0066
JUDUL SKRIPSI : KESIAPAN GURU MATEMATIKA DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMP NEGERI 1 DAN SMP NEGERI 3 KECAMATAN PADANG BOLAK

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain kecuafí arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 2017

Saya yang menyatakan,



NURMINA SARI SIREGAR
NIM. 13 330 0066

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURMINA SARI SIREGAR
NIM : 13 330 0066
Jurusan : TMM-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KESIAPAN GURU MATEMATIKA DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI SMP NEGERI 1 DAN SMP NEGERI 3 KECAMATAN PADANG BOLAK**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 2017
Yang menyatakan



NURMINA SARI SIREGAR
NIM. 13 330 0066

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURMINA SARI SIREGAR
NIM : 13 330 0066
Jurusan : TMM-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KESIAPAN GURU MATEMATIKA DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI SMP NEGERI 1 DAN SMP NEGERI 3 KECAMATAN PADANG BOLAK**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 2017
Yang menyatakan


NURMINA SARI SIREGAR
NIM. 13 330 0066

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

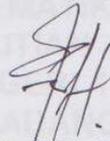
Nama : NURMINA SARI SIREGAR
NIM : 13 330 0066
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2
Judul Skripsi : Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

Ketua,



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002

Sekretaris,



Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

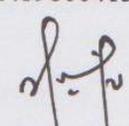
Anggota



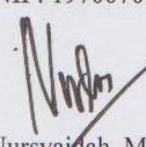
1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002



2. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004



3. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006



4. Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Rabu/ 21 Juni 2017
Pukul : 13.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 80 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,35
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : KESIAPAN GURU MATEMATIKA DALAM
MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN
KELAS (PTK) DI SMP NEGERI 1 DAN SMP
NEGERI 3 KECAMATAN PADANG BOLAK**

Ditulis Oleh : NURMINA SARI SIREGAR

NIM : 13 330 0066

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)

Padangsidimpuan, 21 Juni 2017

Dekan

Hj. Zulfahma, S. Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Nurmina Sari Siregar

Nim : 13 330 0066

Judul : Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak

Tahun : 2017

Penelitian ini dilatar belakangi dengan aturan Permenpan dan Reformasi Birokrasi nomor Per/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang kewajiban guru melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai persyaratan kenaikan pangkat/golongan. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti bagaimana kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak serta apa saja upaya yang dilakukan guru matematika dan kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesiapan yaitu kesiapan fisik dan fisikis guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dan mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru matematika dan kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintegrasikan secara sistematis fakta dan objek yang diteliti dengan apa adanya. sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru matematika khususnya serta guru bidang studi lainnya dan kepala sekolah SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi. Sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan logika ilmiah.

Setelah penelitian ini dilaksanakan dapat diketahui bahwa kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak masih kurang baik, ini dikarenakan pengetahuan guru matematika terhadap penelitian tindakan kelas masih rendah serta perpustakaan juga kurang mendukung dalam menyediakan buku-buku penelitian tindakan kelas, sehingga guru matematika tidak tahu bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan baik. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas antara lain: pihak sekolah memberikan kesempatan kepada guru-guru matematika untuk mengikuti pelatihan-pelatihan penelitian tindakan kelas di luar sekolah.

Abstract

Name : Nurmina Sari Siregar

Nim : 13 330 0066

Title : The Math Teacher Readiness in Applying Classroom Action Research (CAR) in SMP N 1 and SMP N3 Padang Bolak Subdistrict

Year : 2017

This study is caused by Permenpan and Bureaucracy Reformation Number Per/16/M.PAN-RB/11/2009 about teachers duty to apply Classroom Action Research to know how the math teacher's position. It causes questions for researchers to now the math teacher readiness in applying Classroom Action Research in SMP N 1 and SMP N 3 Padang Bolak Subdistrict, what are the teacher problems in applying Classroom Action Research in SMP N 1 and SMP N 3 Padang Bolak Subdistrict and what are the math teacher's efforts and the Head Master in solving the problems of Classroom Action Research in SMP N 1 and SMP N 3 Padang Bolak Subdistrict.

The theory used in this study is the theory about readiness, it is about physical readiness and teacher's psychological. This study is aim to know the math teacher's readiness in applying Classroom Action Research in SMP N 1 and SMP N 3 Padang Bolak Subdistrict, to know the math teacher problems in applying Classroom Action Research in SMP N 1 and SMP N 3 Padang Bolak Subdistrict and to know the math teacher efforts and the Head Master in solving the problems in applying Classroom Action Research.

Kinds of this study is descriptive qualitative research, it describes and integrates facts and the research object sistematically. The source's of this study the math teachers specially and other subjects and also the head master of SMP N 1 and SMP N 3 Padang Bolak Subdistrict. The instruments are interview and observation. This study uses descriptive by using scientific logic.

The math teacher readiness in applying classroom action research SMP N 1 and SMP N 3 Padang Bolak Subdistrict after doing this study is still not good enough, because the math teacher knowledge about classroom action research is still loco, and moreover the library is less support to prepare the book references about classroom action research, so the math teachers don't know how to do classroom action research well. The efforts to solve the math teacher problems in applying classroom action research are: the school gives the chances for math teachers to follow the classroom action research training.

Key point : The Teacher Readiness, Classroom Research, The Readiness Teacher Problems, The Teacher Efforts.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil'Alamin, segala puji bagi Allah swt, Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan seizin-Mu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti memberikan ucapan terima kasih yang dalam kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. sebagai pembimbing I dan ibu Nursyaidah, M.Pd. sebagai pembimbing II peneliti, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan perhatian, dorongan, dan bimbingan ilmiah kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., selaku ketua jurusan matematika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
3. Kepala SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dan seluruh guru/staf pegawai yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.

5. Ibunda tercinta yang tidak berhenti mencurahkan do'a dalam setiap langkah peneliti dengan penuh ketulusan hati dan usaha serta kerja kerasnya yang tidak pernah mengenal lelah dan tidak pernah mengeluh untuk membiayai sekolah peneliti dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi saat ini.
6. Saudara-saudara (Bou, Nurhabibah, Darwin, Sunarti, Icah, Kasjo, Parlindungan dan Dolok Nauli) yang jadi penyemangat peneliti.
7. Teman-teman Mahasiswa Tadris Matematika (TMM-2) angkatan 2013 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan dukungan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, peneliti berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Padangsidimpuan, 05 Mei 2017

NURMINA SARI SIREGAR
NIM. 13 330 0066

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kesiapan Guru Matematika	12
B. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru	15
C. Pengembangan Profesi Guru	16
D. Kajian Terdahulu	18
E. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Jenis Penelitian	23
C. Informan Penelitian	23
D. Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	25
G. Teknik Anlisa Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
1. Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 kecamatan Padang Bolak	29
2. Kendala-kendala yang dihadapi Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak	47
3. Upaya-upaya dalam Mengatasi Kendala Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas sebagai pengajar. Guru juga merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi guru. Guru dituntut untuk dapat bekerja dengan teratur, konsisten dan kreatif dalam menghadapi pekerjaannya.

Guru matematika adalah sabagai salah satu komponen di sekolah yang menempati profesi atau jabatan yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar matematika. Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini, terutama kegiatan mengolah dan melaksanakan pembelajaran.¹

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Burhanuddin, dkk., *Profesi Keguruan* (Malang: IKIP Malang, 1995), hlm. 20.

mulia, sehat berilmu, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru matematika pada hakikatnya berhadapan dengan calon guru matematika. Guru yang mendidik calon guru matematika tidak cukup memiliki teori tentang pengelolaan kelas pada proses belajar mengajar, akan tetapi guru matematika itu harus mampu mengaktualisasikan dalam perbuatan dan penampilan segala yang diperlukan bagi kemampuan guru.²

Dalam proses pembelajaran guru matematika juga dihadapkan pada tuntutan profesi untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugas pada proses pembelajaran matematika. Secara empiris, guru matematika yang berpengalaman mengajar secara tidak disadari telah melakukan sejumlah kegiatan tambahan yang tidak tercantum pada satuan pelajaran matematika tetapi guru telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dimana guru matematika sebagai peneliti menerapkan desain tindakan yang disusun dalam perencanaan awal pembelajaran. Perencanaan awal pembelajaran tersebut diterapkan di kelas sesuai dengan skenario pembelajaran atau yang disebut dengan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), setelah itu barulah dilakukan observasi dan refleksi untuk mendapatkan suatu hasil dalam proses pembelajaran matematika.

Peran guru matematika sebagai peneliti terhadap tugas sendiri yaitu mengajar tentang pembelajaran matematika di kelas, proses pembelajaran yang

² Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 35.

dilakukan oleh guru dengan peserta didik di kelas hasilnya akan digunakan sendiri untuk memperbaiki berbagai aspek yang diperkirakan kurang tepat ketika proses pembelajaran matematika tersebut. Guru harus memiliki kesiapan atau persiapan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di kelas dan pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan guru sebagai pengajar dengan guru sebagai peneliti.

Penelitian dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah dan menemukan serta mengembangkan pengetahuan yang terorganisasikan melalui metode ilmiah. Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³

Penelitian tindakan kelas ini tidak hanya dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas saja namun, sebuah penelitian tindakan kelas sudah diwajibkan terhadap guru yang ingin naik pangkat/golongan. Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi nomor per/16/M.PAN-RB/11/2009 tanggal 10 November 2009 yang dikutip dari buku Istarani menyatakan bahwa setiap guru apabila ingin naik pangkat/golongan wajib hukumnya untuk membuat

³ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*(Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 170-171.

penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah.⁴ Karya tulis ilmiah adalah salah satu hasil penelitian yang berupa laporan hasil penelitian tindakan kelas. Karya tulis ilmiah merupakan suatu naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten.

Jika dulu karya tulis ilmiah itu hanya diwajibkan pada guru yang naik pangkat dari pangkat/golongan IV/a ke atas saja. Akan tetapi, sekarang ini telah dimulai dari pangkat/golongan III/a dan seterusnya. Hanya bagi guru yang mampu mengembangkan profesinya, diberikan penghargaan, antara lain dengan kenaikan pangkat/golongan yaitu kenaikan golongan III/a ke atas dengan minimal jumlah angka kredit yang bervariasi berdasarkan jenjang pangkat/golongan.

Guru matematika yang ingin naik pangkat/golongan masih banyak yang merasa kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ataupun yang berkaitan dengan menulis karya tulis ilmiah. Seperti wawancara yang peneliti lakukan pada guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak. Guru matematika di kedua sekolah SMP tersebut masih banyak yang merasa kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, sebagaimana hasil wawancara peneliti berikut ini.

⁴Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Mediapersada, 2013), hlm. 13.

Guru matematika SMP Negeri 3 yaitu ibu Nopri Siregar mengatakan bahwa ibu belum begitu paham bagaimana pembuatan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang sebenarnya. Ibu Nopri Siregar hanya memahami bahwa penelitian tindakan kelas itu merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang prosesnya mempunyai dua siklus, jika siklus pertama gagal maka berlanjut ke siklus dua. Namun, dalam proses pembuatan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada dua siklus tersebut belum begitu dipahami.⁵

Kemudian guru matematika di SMP Negeri 1 yaitu ibu Roslina Sari Siregar mengatakan bahwa ibu belum begitu paham tentang bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan dan proses pembuatan penelitian tindakan kelas terutama dalam membuat karya tulis ilmiah dengan baik. Ini disebabkan karena sebelumnya guru matematika baru sekali mendapatkan pelatihan penelitian tindakan kelas dari pihak sekolah. Dalam pelatihan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan juga tidak terlaksana secara detail dan efektif seperti yang diharapkan, sehingga guru yang masih muda begitu juga yang sudah tua merasa kesulitan untuk memahami bagaimana pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan baik. Sedangkan setiap guru yang ingin naik pangkat/golongan lebih tinggi dan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan

⁵Nopri Siregar, Guru Matematika SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, wawancara di dalam kelas, pada hari Senin 3 Oktober 2016.

tugas pada proses pembelajaran guru dituntut untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.⁶

Dengan ketidakpahaman guru matematika dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas maka sering ditemukan sebuah penelitian tindakan kelas yang direkayasa agar bisa naik pangkat/golongan untuk lebih tinggi. Namun, setelah penelitian tindakan kelas itu selesai penelitian tindakan kelas tersebut tidak dilaksanakan di dalam proses pembelajaran matematika. Penelitian tindakan kelas tersebut hanya dijadikan sebagai formalitas saja untuk dapat naik pangkat/golongan dan terlepas dari tuntutan pembuatan penelitian tindakan kelas.⁷

Perlu diketahui bahwa minat juga mempengaruhi suatu hasil pekerjaan yang sedang dilakukan, Crow and crow mengatakan yang dikutip dari buku Djaali bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁸ Kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas akan terlihat dari minat guru, serta gerak-geriknya, karena minat di sini sangat menentukan siap atau tidaknya guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, dari gerak geriknya akan kelihatan kesiapan guru tersebut. Minat guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas

⁶Roslina Sari, Guru Matematika SMP Negeri 1Kecamatan Padang Bolak, wawancara di dalam kelas, pada hari Senin 3 Oktober 2016.

⁷Ida Sari, Guru Matematika SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak, wawancara diruang Guru, pada hari Senin 3 Oktober 2016.

⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

semakin meningkat dipengaruhi oleh unsur keterpaksaan, dimana mau tidak mau, suka tidak suka, dan senang tidak senang, jika guru tidak melakukan penelitian tindakan kelas maka guru tidak akan bisa naik pangkat/golongan.⁹

Dari penjelasan di atas kenyataannya masih banyak terdapat kendala-kendala atau kurangnya kesiapan yang dirasakan oleh guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Begitu juga dengan berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan melalui observasi di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 Oktober 2016 menunjukkan bahwa adanya masalah terhadap guru matematika dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Kesiapan Guru Matematika Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak”**.

B. Fokus Penelitian

Guna untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan ini, maka penelitian ini difokuskan terhadap fisik dan fsikis yakni, tentang kesiadaan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, kemauan/hasrat guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah, serta kemampuan guru untuk menjalankan

⁹Istarani, *Op. Cit.*, hlm. 29-30.

penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam proposal ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan adalah ditinjau dari segi bahasa berasal dari bahasa Inggris, yaitu *readiness*. Istilah *readiness*, di dalam *dictionary of education* yang mempunyai arti “*willingness, desire, and ability to engage in given activity*.” Kesiapan berarti kemauan, hasrat atau dorongan, dan kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan tertentu.¹⁰ Jadi, kesiapan guru dapat diartikan sebagai sikap kesediaan, kemauan untuk terlibat dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹¹

¹⁰John M. Echols, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 10270), hlm. 512.

¹¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 26-27.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas?
3. Upaya apa saja yang dilakukan guru matematika dan kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dirasakan guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dalam proses melaksanakan penelitian tindakan kelas.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru matematika dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat mengurangi permasalahan dalam proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun di luar kelas. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan profesi atau kenaikan pangkat/golongan. Sebagai panduan dalam upaya perbaikan atas segala kekurangan dalam melaksanakan tugas pada proses pembelajaran matematika.
2. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memiliki pangkat/golongan yang tinggi di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.
3. Bagi peneliti, sebagai calon guru peneliti mendapatkan pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas .

G. Sistematika Pembahasan

sistematika penulisan proposal ini dibagi kepada lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa bab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang landasan teoritis yang isinya meliputi pengertian kesiapan guru, tugas guru, kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, upaya mengatasi kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan teori-teori kesiapan guru matematika.

Bab Ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang isinya tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab Keempat, hasil penelitian berisi kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, kendala-kendala yang terjadi pada guru-guru matematika saat melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, upaya guru matematika dalam mengantisipasi kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, serta upaya guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran.

Bab Kelima, penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kesiapan Guru Matematika

Menurut Burner yang dikutip dari buku Ratna Wilis Dahar mengatakan bahwa kesiapan adalah “terdiri atas penguasaan keterampilan yang lebih sederhana yang dapat mengizinkan seseorang untuk mencapai keterampilan yang lebih tinggi”.¹ Suatu kesiapan itu sangat diperlukan oleh guru (matematika) untuk melakukan suatu hal yang ingin diselesaikan, terutama pada saat guru akan melakukan penelitian tindakan kelas dimana membutuhkan kesiapan yang baik agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Langkah penting untuk memulai kesiapan dalam penelitian tindakan kelas adalah melakukan segala persiapan yang diperlukan. Langkah persiapan mencakup kegiatan yang luas, yaitu mulai menyusun proposal penelitian, yang terdiri dari memahami karya tulis ilmiah, paham dengan langkah-langkah dalam pembuatan penelitian tindakan kelas, mempersiapkan segala faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan diri guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sampai mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal pendidikan atau jurnal yang sesuai. Persiapan penelitian termasuk juga menuliskan semua kegiatan yang

¹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 29.

perlu dilakukan di lapangan ke dalam satu kegiatan terkoordinasi, hal ini dapat dilakukan secara variatif.²

Namun, agar hasil penelitian tindakan kelas lebih baik lagi jadi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini tidak hanya guru yang membutuhkan kesiapan, tetapi dari pihak sekolah juga mempersiapkan pelatihan-pelatihan tentang penelitian tindakan kelas terhadap guru, agar guru yang melakukan penelitian tindakan kelas tersebut lebih mudah dan paham akan penelitian tindakan kelas itu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah:

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri) meliputi:

- 1) Kesehatan
Apabila orang selalu sakit akan mengakibatkan tidak bergairahnya untuk melakukan sesuatu hal dan akan sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
- 2) Intelegensi
Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan keberhasilan.
- 3) Minat
Minat yang besar terhadap sesuatu hal merupakan modal besar untuk mencapai suatu tujuan.
- 4) Sikap
Sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respon individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek lain.
- 5) Umur
Faktor umur dapat juga mempengaruhi kesiapan guru dalam meneliti. Pada umumnya guru yang masih tergolong kategori mudah termasuk golongan III/a ke atas, dapat dilihat bahwa guru sudah siap atau tidak,

² Sukardi, *Metode Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 57-58.

dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, sebaliknya guru yang termasuk kategori tua juga akan kelihatan apakah guru masih mampu untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas atau tidak.

a. Faktor eksternal (faktor dari luar) meliputi:

1) Sekolah

Pihak sekolah harus membuat pelatihan-pelatihan tentang pembuatan penelitian tindakan kelas agar guru lebih mudah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

2) Waktu

Waktu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas karena dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini guru harus mampu membagi waktu, mana saatnya jam pelajaran dan mana saatnya melakukan penelitian tindakan kelas.³

Selanjutnya Istarani mengemukakan bahwa faktor kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah:

a. Pengetahuan guru dalam menulis karya ilmiah

Sehubungan dengan uraian di atas, setiap guru yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dituntut terlebih dahulu untuk mempersiapkan faktor psikologi pada dirinya sendiri agar tingkat hasil dalam penelitian guru tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Untuk kepentingan tersebut, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan faktor psikologi seperti faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas.

Maka dari itu jelaslah bahwa guru yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas harus mempersiapkan diri baik itu jasmani maupun rohani dan kesiapan diri lainnya seperti yang telah di jelaskan di atas, semua

³ Djaali, *Op. Cit.*, hlm. 99-100.

itu sangat berpengaruh terhadap sesuatu apa yang sedang dikerjakan dan hasil yang akan diperoleh nantinya.

B. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru

Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, yang diterapkan dalam bidang ilmu-ilmu sosial. Penelitian tindakan dilakukan untuk memperbaiki proses pelaksanaan tindakan sosial. Pada tahun 1952-1953, Stephen Corey mengembangkan dalam bidang pendidikan, yang melibatkan guru, supervisor, orang tua, dan administrator sekolah.⁴

Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan” yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan. Dalam penelitian tindakan terdapat dua kata kunci diantaranya adalah harus ada inti kegiatan yaitu pemecahan masalah, dan peningkatan kinerja sistem. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif adalah adanya kerja sama antara berbagai disiplin ilmu, keahlian profesi dalam memecahkan masalah. Sedangkan partisipatif adalah dilibatkannya khalayak sasaran dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan, melaksanakan kegiatan, dan melakukan penelitian akhir.⁵

Secara umum penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas (sekolah) dimana tempat guru

⁴Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15.

⁵Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 59.

itu mengajar atau mengabdikan dengan tuntutan untuk meningkatkan dan menyempurnakan proses pembelajaran.⁶

Menurut Suhardjono yang dikutip dari buku Istarani menjelaskan bahwa tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, dan sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas itu adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik proses pembelajaran secara berkesinambungan dalam peningkatan mutu hasil instruksional serta mengembangkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

C. Pengembangan Profesi Guru

Kegiatan pengembangan profesi guru adalah pengamalan (penerapan) keterampilan guru untuk peningkatan mutu belajar mengajar, atau menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan serta tugas guru dalam mengembangkan pembelajaran. Guru yang profesional dituntut tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pendidik saja namun, juga harus

⁶Zainal Aqib, *Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bagi Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 34.

⁷Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Mediapersada, 2013), hlm. 49.

mengembangkan profesinya. Hanya bagi guru yang mampu mengembangkan profesinya, yang akan diberikan penghargaan, antara lain dengan kenaikan pangkat/golongan yaitu dengan guru melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Adapun upaya yang telah dilaksanakan oleh Depdiknas dalam rangka memotivasi guru untuk melaksanakan pengembangan profesi antara lain:

- 1) Menetapkan pedoman penyusunan karya tulis ilmiah dan jenis pengembangan profesi.
- 2) Melaksanakan pelatihan kepada guru-guru senior agar mampu menyusun karya tulis ilmiah.
- 3) Menghimbau perguruan tinggi dan “pembina guru” untuk membantu guru dalam menyusun karya tulis ilmiah.
- 4) Menghimbau guru agar mau melaksanakan pengembangan profesi (karya tulis ilmiah) sejak dini (sebelum mencapai golongan IV/a).
- 5) Menghimbau guru agar memilih jenis pengembangan profesi yang dikuasai oleh guru.⁸

Berkaitan dengan penjelasan di atas, maka perlu sosialisasi unsur pengembangan profesi kepada guru, yakni:

- a) Perlu penjelasan agar guru tidak merasa terbebani dan merasa diharuskan menyusun karya tulis ilmiah.

⁸ Zainal Aqib, *Op. Cit.*, hlm. 36

- b) Perlu penjelasan agar guru memahami bahwa kewajiban mengumpul dua belas angka kredit dari unsur pengembangan profesi adalah semata dalam rangka meningkatkan kualitas profesional guru.
- c) Perlu penjelasan agar guru memahami bahwa yang bersangkutan dapat memilih jenis karya ilmiah atau pengembangan profesi yang dikuasai oleh guru yang bersangkutan.⁹

Pengembangan profesi dan karier guru diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalitas ini tentu saja harus sejalan dengan upaya untuk memberikan penghargaan, peningkatan kesejahteraan dan perlindungan terhadap guru.¹⁰

D. Kajian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil rujukan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir mirip dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian dari Endah Asmarawati yang berjudul “kesiapan guru matematika mengintegrasikan karakter dalam pembelajaran di SMP Negeri Gatak Kabupaten Suko Harjo.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesiapan guru matematika pengintegrasian karakter dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Gatak sudah dikatakan baik, hal ini bisa diamati dari

⁹*Ibid.*, hlm. 21-22.

¹⁰Sudarwan Danim, Khairil, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 19.

pemahaman guru tentang pendidikan karakter, pengembangan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), silabus dan bahan ajar yang mengembangkan karakter serta pengintegrasian ke dalam pembelajaran.¹¹

2. Peneliti dari Raudatul Janna yang berjudul “kesiapan guru penerapan kurikulum 2013 di SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru kelas 1, 2, 3, dan 5 sudah siap dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin, dilihat dari pengetahuan dan Pemahaman tentang kurikulum 2013 yang dimiliki guru sudah cukup memadai, semua guru sudah membuat perencanaan, baik itu mengembangkan silabus, membuat program tahunan/semester dan membuat RPP.¹²

Berdasarkan kajian terdahulu di atas peneliti melihat dan memperhatikan hasil-hasil pembahasan dan penelitian yang ada ditemukan beberapa pembahasan mengenai guru. Akan tetapi pembahasan yang akan peneliti lakukan sudah tentu ada perbedaannya. Maksudnya dalam pembahasan ini peneliti hanya membahas tentang kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak. Kesiapan guru matematika yang dimaksud peneliti pada pembahasan ini dibatasi kepada kesiapan fisik guru,

¹¹Endah Asmarawati, “Kesiapan Guru Matematika Mengintegrasikan Karakter dalam Pembelajaran di SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Suko Harjo” <http://endahasmawati.eprints.ums.aceh.id/22598/2013/naskah publikasi>, diakses 23 Desember 2016 pukul 14.30 wib.

¹²Raudatul Janna, “Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin” <http://idr.iain-antasari.aceh.id/1313/2015> Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Karang Mekar 1 Banjarmasin.

pemahaman guru matematika terhadap penelitian tindakan kelas, dan kemampuan guru matematika untuk menghasilkan karya tulis ilmiah.

E. Kerangka Berpikir

Dari penjelasan di atas kesiapan guru dapat diartikan sebagai sikap kesediaan, kemauan, minat untuk terlibat dalam tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Melaksanakan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu tugas guru untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam kelas, dan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan keprofesionalan guru. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan ilmiah, Karya tulis ilmiah adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten.

Oleh karena itu guru harus paham tentang penelitian tindakan kelas dan mampu membuat karya tulis ilmiah. Jika guru tidak paham dengan penelitian tindakan kelas dan tidak mampu membuat karya tulis ilmiah maka guru akan merasa kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menulis karya tulis ilmiah. Namun, apabila guru telah paham dengan penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah maka, guru akan merasa mudah untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

di dalam kelas serta dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas khususnya guru matematika dapat meningkatkan pangkat/golongannya.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Jarak kedua sekolah ini tidak terlalu jauh hanya berjarak sekitar ± 2 KM Sekolah ini terletak di tengah-tengah kota Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2016 sampai bulan Mei 2017.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016/2017																											
		Okto				Nov				Jan				Feb				Maret				Apr		Mei					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3			
1	Studi Pendahuluan	■																											
2	Penyusunan Proposal		■																										
3	Bimbingan Proposal			■		■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Seminar Hasil Proposal															■													
5	Penelitian																					■	■						
6	Laporan penelitian skripsi																							■	■	■	■	■	■

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Juliansyah Noor mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang”.¹ Metode ini diajukan untuk menggambarkan kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak. Berdasarkan analisis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian berlangsung.²

C. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini adalah semua guru matematika beserta kepala sekolah di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak. Guru matematika sebagai informan utamanya dan sekaligus menjadi objek penelitian ini. Guru matematika di SMP Negeri 1 ada 5 guru sedangkan di SMP Negeri 3 ada 6 guru sehingga jumlah guru matematika seluruhnya berjumlah 11 guru.

¹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 34.

²Moh. Natsir *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

D. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data skunder.

- a. Sumber data primer adalah data guru matematika sebanyak 11 guru yakni, 5 guru matematika dari SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak dan 6 guru matematika dari SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yaitu kepala sekolah serta guru bidang studi lainnya di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³ Observasi yang dilakukan yaitu mengamati secara langsung kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yang menyangkut tentang kesiapan fisik, pemahaman tentang penelitian tindakan kelas, kemampuan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dan diskusi dengan rekan-rekan kerja seprofesi.

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan (Bandung: Citapustaka Media, 2015)*, hlm. 120.

- b. Wawancara, Anas Sudijono mengemukakan secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁴ Wawancara yang dilakukan yaitu melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab dengan guru matematika, kepala sekolah, serta yang terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan solusi yang guru dan kepala sekolah lakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti berpedoman kepada buku metodologi Penelitian Kualitatif oleh Lexy J. Moleong, yaitu melalui triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁵ Peneliti dapat membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan hasil dari sumber primer dan sumber sekunder.

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 82.

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1988), hlm. 173-178.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Sedangkan untuk tahap penyimpulannya dilakukan dengan cara induktif yakni proses logika yang berangkat dari data observasi yang dilakukan menuju kepada suatu teori, serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁶ Data kualitatif dijelaskan setelah mencermati bagaimana kesiapan guru Matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data, peneliti berpedoman kepada pendapat Miles dan Huberman yang dikutip dari buku Ahmad Nizar Rangkuti yaitu:⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data yang peneliti lakukan yaitu peneliti merekam dan mencatat hal-hal yang penting dari hasil wawancara dengan guru matematika terkait kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan observasi terhadap guru-guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dengan mengamati bagaimana cara guru menjawab pertanyaan tentang pelaksanaan penelitian

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5-6.

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 5-6

tindakan kelas yang diberikan pada saat wawancara berlangsung. Peneliti mengobservasi perpustakaan yang ada pada kedua sekolah tersebut yaitu dengan melihat buku-buku tentang penelitian tindakan kelas yang tersedia dan melihat hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah diselesaikan oleh guru matematika dalam perpustakaan.

Setelah itu peneliti merangkum data-data yang sudah terkumpul dari hasil observasi mengenai kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Selanjutnya hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi yang kemudian diolah agar menjadi data yang siap digunakan.

b. Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks naratif. Data disajikan berupa hasil observasi tentang kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, data hasil wawancara, dan analisis.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan memuat rumusan singkat, jelas, dan padat sehingga dapat terjawab ketiga rumusan masalah sebagai bentuk generalisasi

dari penelitian ini. Peneliti berharap kesimpulan dalam penelitian kualitatif tentang kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas merupakan interpretasi yang tepat dari gejala indikasi maupun sikap dan tingkah laku guru di lokasi penelitian yang ada. Temuan yang tadinya merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Langkah-langkah inilah yang akan peneliti pedomani dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif ini. Peneliti berharap analisa ini dapat membantu untuk menemukan kesimpulan penelitian yang valid dan memiliki hasil yang patut dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak

Kesiapan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dapat diketahui dari segi psikologi yakni, siap atau tidaknya seseorang itu untuk melakukan suatu kegiatan. Siap atau tidaknya seseorang itu dalam melakukan suatu kegiatan dapat dilihat dari dua segi yang pertama dari segi fisik dan yang kedua dari segi psikisnya yakni termasuk minat, kemauan, motivasi, kognitif serta rasa takut dalam diri, dan rasa takut seseorang itu dapat dilihat dari situasi dan kondisinya. Begitu juga dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, kondisi guru matematika dapat dilihat apakah guru tersebut telah melaksanakan penelitian tindakan kelas atau tidak.

Penelitian tindakan kelas sangat penting bagi guru, karena penelitian tindakan kelas adalah salah satu syarat penting agar guru bisa naik pangkat/golongan. Apabila guru tidak dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan tidak dapat menulis karya tulis ilmiah, maka guru tersebut tidak dapat untuk naik pangkat/golongan. Penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak diterapkan mulai tahun 2013. Guru yang ingin naik pangkat/golongan guru tersebut

harus menyelesaikan atau membuat penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah agar dapat naik pangkat/golongan. Karena karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas sudah menjadi syarat wajib dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak, masih banyak ditemukan guru-guru khususnya guru matematika yang belum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dari 5 guru matematika hanya ada 1 guru matematika yang telah selesai melaksanakan penelitian tindakan kelas sendiri yaitu yang bernama ibu Aida S.Pd. Hasil dari penelitian tindakan kelas ibu tersebut telah dipajang dipergustakaan, judul dari penelitian tindakan kelas ibu itu adalah upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan penerapan metode turs tay pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak. Sedangkan guru matematika lainnya belum dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas sendiri.¹

Hal ini dapat dilihat dari cara guru matematika menjawab pertanyaan yang telah disediakan pada saat wawancara berlangsung. Dimana sewaktu guru matematika menjawab pertanyaan tentang bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu dari wawancara yang dilakukan, guru matematika tersebut kelihatan sangat gugup dan ekspresi

¹ Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 1 April 2017.

wajahnya seperti ketakutan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terhadap dirinya. Ini disebabkan karena guru matematika tersebut pengetahuannya tentang karya tulis ilmiah masih rendah dan belum paham dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, sehingga sewaktu diberi pertanyaan tentang penelitian tindakan kelas raut wajah guru matematika tersebut kelihatan sangat gugup dan seperti ketakutan ketika menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara berlangsung. Sementara telah jelas diketahui bahwa setiap guru harus dapat membuat karya tulis ilmiah dalam pembuatan penelitian tindakan kelas untuk dapat naik pangkat/golongan dan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan atau masalah-masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran di dalam kelas.²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan juga di SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, masih banyak ditemui guru-guru yang tidak dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas khususnya guru matematika. Jumlah guru matematika di SMP Negeri 3 Padang Bolak berjumlah 6 orang, keenam guru matematika ini belum ada yang melaksanakan penelitian tindakan kelas sendiri. Hasil dari penelitian tindakan kelas yang diselesaikan adalah hasil dari penelitian tindakan kelas orang lain. Data ini peneliti peroleh pada saat wawancara dengan guru matematika yang bernama ibu Nopri Siregar.

² Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 1 April 2017.

Hal ini dapat dilihat dari cara guru matematika menjawab pertanyaan tentang penelitian tindakan kelas pada saat wawancara berlangsung. Guru matematika tersebut menjawab pertanyaan dengan tingkah laku acuh tak acuh, guru matematika tersebut tidak merespon atau menanggapi pertanyaan yang diberikan kepadanya, guru matematika tersebut hanya menjawab dengan senyuman saja dan bertanya kembali kepada teman sejawatnya terkait dengan penelitian tindakan kelas. Ketika guru matematika tersebut diberikan pertanyaan tentang penelitian tindakan kelas raut wajah guru matematika tersebut langsung berubah menjadi gugup dan dari raut wajahnya kelihatan bahwa guru matematika tersebut mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya. Ini disebabkan karena guru matematika tersebut tidak mengerti tentang penelitian tindakan kelas. Sehingga mengakibatkan ketika diberikan pertanyaan tentang penelitian tindakan kelas guru matematika tersebut hanya bisa senyum saja dan terus mengalihkan pembicaraan pada pembahasan yang lain.³

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sukardi di SMP Negeri 1 Padang Bolak tentang masalah apa saja yang guru matematika hadapi dalam kesiapan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Sukardi menjelaskan bahwa masalah utama dalam kesiapan guru matematika melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah kurangnya pengetahuan guru matematika

³Observasi peneliti di SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 1 April 2017.

terhadap karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas sehingga mengakibatkan rendahnya minat guru matematika terhadap penelitian tindakan kelas.⁴

Berdasarkan wawancara dengan ibu Mastihari Siregar di SMP Negeri 3 Padang Bolak tentang masalah apa saja yang guru matematika hadapi dalam kesiapan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Mastihari Siregar juga menjelaskan hal yang sama tentang masalah utama yang dihadapi guru matematika dalam kesiapan melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu kesiapan guru matematika masih sangat rendah karena disebabkan masih kurangnya pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan bagaimana pembuatan penelitian tindakan kelas yang sebenarnya. Dengan kurangnya pengetahuan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah membuat guru matematika lebih memilih untuk membuat penelitian tindakan kelas kepada orang lain, ini terjadi ketika ada tugas untuk membuat penelitian tindakan kelas atau ketika guru yang ingin naik pangkat/golongan.⁵

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru matematika yaitu ibu Mahyar Ridhona Harahap yakni, pada saat ingin naik pangkat/golongan ibu itu membuat penelitian tindakan kelas kepada

⁴Sukardi, Kepala Sekolah, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 1 April 2017.

⁵Mastihari Siregar, Kepala Sekolah, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 1 April 2017.

orang lain, ini disebabkan karena pengetahuan yang masih kurang terkait karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas yaitu untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan penelitian tindakan kelas itu harus ada agar dapat naik pangkat/golongan dan kesempatan untuk dapat naik pangkat/golongan tidak ada setiap saat.⁶

Banyak dijumpai berbagai masalah terhadap Kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, diantaranya adalah masalah kurangnya pengetahuan guru matematika terhadap karya tulis ilmiah dan pembuatan penelitian tindakan kelas. Begitu juga dengan perpustakaan yang kurang mendukung untuk guru lebih banyak membaca buku-buku tentang penelitian tindakan kelas serta masih kurangnya pelatihan-pelatihan yang terkait dengan penelitian tindakan kelas agar dapat menambah pengetahuan guru terhadap penelitian tindakan kelas. Demikian juga dengan Sekolah SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, masih terdapat beberapa masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nova Mariana, S.Pd. Selaku guru matematika, mengatakan bahwa belum pernah melaksanakan penelitian tindakan kelas. Ibu itu mengatakan bagaimana saya melaksanakan penelitian tindakan kelas sedangkan saya tidak paham dengan karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas. Ingin lebih banyak membaca bukutentang penelitian tindakan kelas, perpustakaan belum banyak menyediakan buku yang terkait dengan penelitian tindakan kelas, yang banyak tersedia diperpustakaan

⁶ Mahyar Ridhona Harahap, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 1 April 2017.

adalah buku-buku yang terkait dengan mata pelajaran peserta didik, serta hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah selesai tidak seberapa yang tersedia di perpustakaan, yang ada hanya 1 atau 2 saja hasil dari penelitian tindakan kelas yang tersedia.

Maka dari itu penelitian tindakan kelas yang saya buat dilaksanakan secara berkolaborasi dengan meminta bantuan terhadap orang yang telah mengerti dalam membuat penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas tersebut dikerjakan oleh orang yang sudah paham dalam bidang pembuatan penelitian tindakan kelas, saya membuat tugas penelitian tindakan kelas kepada ibu Aida, dan yang perlu dipikirkan adalah berapa biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan penelitian tindakan kelas tersebut.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, hal ini disebabkan karena belum paham tentang penulisan karya tulis ilmiah dan penyusunan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yang baik. Dan dimana dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan di luar sekolah saya masih memiliki banyak urusan lain yang harus diselesaikan juga. Itulah sebabnya saya lebih baik membuat penelitian tindakan kelas kepada yang sudah ahlinya dalam bidang tersebut dan saya tinggal memikirkan biayanya saja dan urusan saya di luar sekolah pun bisa terselesaikan serta waktu saya tidak habis hanya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.⁷

saya tidak memiliki minat lagi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, hal ini disebabkan karena disamping saya tidak paham dengan karya tulis ilmiah, bagaimana pelaksanaan penelitian tindakan kelas itu, dimana saya juga akan pensiun 2 tahun lagi, semua itu hanya membuat saya jadi sakit kepala. Andaiakan saya melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk dapat naik pangkat/golongan belum tentu penelitian tindakan kelas terselesaikan dengan cepat minimal bisa diselesaikan selama 3 bulan, belum lagi menunggu pengangkatan untuk naik golongan, sedangkan saya sudah pensiun 2 (dua) tahun lagi. Sudah saya rugi waktu, rugi biaya juga dan hasil yang saya dapatkan tidak ada. Itulah sebabnya saya tidak berminat lagi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.⁸

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Nopri

siregar selaku guru matematika, ibu Nopri telah pernah mengikuti 1 kali

⁷Nova Mariana, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 1 Padang Bolak pada hari Senin tanggal 3 April 2017.

⁸Sahrina Hasibuan, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 3 Padang Bolak pada Sabtu tanggal 1 April 2017.

pelatihan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di luar sekolah, namun, pelatihan penelitian tindakan kelas yang diikuti tidak terlaksana dengan kondusif, ini disebabkan karena terlalu banyaknya orang di dalam ruangan dan banyak suara-suara sumbang, sehingga pelatihan menjadi tidak efektif dan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan itu pun tidak maksimal. Dimana sebelumnya juga pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas sudah rendah bagaimana bisa untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan baik, sedangkan hasil yang diperoleh dari pelatihan yang diikuti tidak maksimal.⁹

Sesuai dengan hasil observasi peneliti terhadap guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dengan melakukan pengamatan langsung pada saat wawancara yang dilakukan terhadap guru matematika, maka dapat diketahui bahwa dari cara guru matematika menjawab pertanyaan tentang kesiapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas pada saat wawancara berlangsung. Guru matematika yang menjawab pertanyaan terlihat kebingungan dan gugup untuk menjawab pertanyaan yang diberikan sewaktu wawancara berlangsung. Guru matematika tersebut seperti kehabisan kata-kata untuk menjawab pertanyaan.¹⁰

⁹Nopri Siregar, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 3 Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 1 April 2017.

¹⁰Observasi peneliti di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 1 April 2017.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di atas maka masalah yang terjadi pada guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak terhadap kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas secara umum adalah: masalah tidak pemahannya tentang penulisan karya tulis ilmiah, masalah kurangnya pengetahuan tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kurangnya pelatihan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan kurangnya persediaan buku tentang penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah di perpustakaan. Untuk melihat kesiapan gurudalam melaksanakan penelitian tindakan kelasdapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan:

a. Mengikuti Pelatihan dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

Mengikuti pelatihan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah salah satu kegiatan yang harus dipersiapkan oleh guru matematika untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik.Dengan adanya pelatihan dalam pembuatan penelitian tindakan kelas, maka guru akan lebih mudah untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, karena pengetahuan guru terhadap penelitian tindakan kelas sudah mencukupi. Tetapi kenyataannya yang ditemukan pada saat observasi yang peneliti lakukan terhadap guru matematika di SMP Negeri 3 Padang Bolakmasih

banyak ditemukan guru matematika yang kurang mampu dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Ratna di SMP Negeri 3 Padang Bolak, ibu itu mengatakan bahwa guru matematika di sekolah ini sudah pernah diutus ke Medan untuk mengikuti pelatihan dalam pembuatan penelitian tindakan kelas yang diadakan yaitu di kantor Dinas Pendidikan Medan dan pelatihan itu dilakukan secara umum dan biaya kebutuhan ditanggung oleh diri sendiri, tidak ditanggung oleh pihak sekolah. Meskipun pernah dilakukan pelatihan penelitian tindakan kelas, apabila hanya dilakukan secara umum dan sekali saja, maka guru akan masih merasa kesulitan untuk memahami penelitian tindakan kelas tersebut.¹¹

Begitu juga yang terjadi di SMP Negeri 1 Padang Bolak hanya beberapa guru matematika yang mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas yaitu guru yang diutus dari sekolah untuk mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas. Namun, guru matematika lainnya belum pernah sama sekali mengikuti pelatihan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Roslina mengatakan bahwa ibu itu belum pernah mengikuti pelatihan dalam pembuatan penelitian tindakan kelas. Karena ibu itu tidak terpilih

¹¹Ratna Hidayah Harahap, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 3 Padang Bolak pada hari Senin, tanggal 3 April 2017.

menjadi utusan dari sekolah untuk dapat mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas pada saat itu.¹²

b. Memperbanyak Membaca Buku Tentang Penelitian Tindakan Kelas

Memperbanyak membaca buku tentang penelitian tindakan kelas adalah salah yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Apabila guru sudah memperbanyak membaca buku tentang penelitian tindakan kelas, maka guru sudah mempersiapkan dirinya untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas, akan tetapi berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak menunjukkan bahwa perpustakaan dari kedua sekolah ini belum banyak menyediakan buku tentang penelitian tindakan kelas, di perpustakaan kedua sekolah tersebut hanya menyediakan beberapa buku penelitian tindakan kelas. kurang lebih hanya ada 4-6 buku saja dan itu tidak cukup untuk menjadi bahan referensi dalam menyusun penelitian tindakan kelas, karena dalam menyusun penelitian tindakan kelas membutuhkan buku yang cukup banyak untuk dijadikan sebagai referensi.

Dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang bolak dapat diketahui bahwa guru matematika belum banyak atau masih kurang

¹² Roslina Sari Siregar, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 1 Padang Bolak pada hari Kamis tanggal 6 April 2017.

membaca buku tentang penelitian tindakan kelas. Ini dapat diketahui dari keterbatasan buku yang tersedia di perpustakaan sekolah. Dengan keterbatasan buku-buku tentang penelitian tindakan kelas yang ada di perpustakaan sekolah menggambarkan bahwa sekolah tidak mendukung kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.¹³

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan ke 11 guru matematika yang ada di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak menunjukkan jawaban yang sama, yaitu guru matematika mengatakan buku-buku tentang penelitian tindakan kelas tidak seberapa banyak di Sekolah ini, dan waktu untuk membaca buku pun tidak banyak karena penuhnya jadwal di sekolah begitu juga di luar sekolah. Sehingga susah untuk melaksanakan membuat penelitian tindakan kelas, apalagi guru yang pengetahuannya masih kurang terhadap penelitian tindakan kelas.¹⁴

c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat

Berdiskusi dengan teman sejawat yaitu dengan teman yang telah memiliki pengetahuan yang cukup terhadap penelitian tindakan

¹³Observasi peneliti di perpustakaan SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak pada hari Sabtu, tanggal 1 April 2017.

¹⁴Muhammad Nasir, Nova Mariana, Sahrina Hasibuan, Nopri Siregar, Ratna Hidayah Harahap, Roslina Sari Siregar, Maria Sari Lubis, Nurhidayah, Jalan Simarmata, Aida, Mahyar Ridhona Harahap, guru matematika, wawancara di ruang guru pada hari Sabtu tanggal 1-3 April 2017 di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

kelas merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam menambah pengetahuan terkait penelitian tindakan kelas. Karena dengan dilakukannya diskusi terhadap teman seprofesi guru akan lebih mudah untuk memahami tentang bagaimana membuat penelitian tindakan kelas sebenarnya. Namun kenyataannya meskipun guru sudah pernah melakukan diskusi masih banyak ditemukan guru yang kurang paham mengenai penelitian tindakan kelas.

Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Maria SariLubis di SMP Negeri 1 Padang bolak, ibu itu mengatakan bahwa guru matematika sudah pernah berdiskusi dengan ibu Aidayang telah selesai melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kami guru matematika telah berdiskusi tentang bagaimana pembuatan penelitian tindakan kelas, namun diskusi tidak sering dilakukan karena waktu yang tidak mendukung untuk melakukan diskusi. Ini disebabkan masih banyak tugas sekolah lainnya yang harus diselesaikan masing-masing guru. pada saat diskusi kami membahas tentang bagaimana menyusun penelitian tindakan kelas serta bagaimana penggunaan siklus-siklus yang ada pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dari 5 guru matematika hanya ada 1 guru yang paham dengan penelitian tindakan kelas sedangkan yang lainnya tidak paham dengan penelitian tindakan kelas. Ini mengakibatkan diskusi yang dilakukan tidak efektif karena dalam diskusi lebih banyak yang tidak paham

daripada yang sudah paham tentang penelitian tindakan kelas, sehingga membuat ibu Aida merasa kesulitan untuk meengajari guru-guru yang lain.¹⁵

Sedangkan di SMP Negeri 3 Padang Bolak guru matematika belum pernah mengadakan diskusi dengan teman sejawat terkait tentang penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nurhidayah, ibu itu mengatakan bahwa, di sekolah ini belum pernah mengadakan diskusi tentang bagaimana pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Ini disebabkan karena guru matematika yang telah mengikuti pelatihan tentang penelitian tindakan kelas sebagai perwakilan dari sekolah belum paham bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas, karena pada saat mengikuti pelatihan, pelatihan tidak terlaksana dengan epektif. Sehingga walaupun dibuat diskusi tidak akan mendapatkan hasil seperti yang diinginkan. Waktu untuk berdiskusi pun sangat singkat karena penuhnya jadwal tugas disekolah yang harus diselesaikan.¹⁶

Dengan dianjurkannya dalam membuat penelitian tindakan kelas sebagai persyaratan naik pangkat/golongan terhadap guru, ada ditemukan beberapa guru yang mengeluh tentang persyaratan yang telah ditentukan itu. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Jalan Simarmata mengatakan bahwa sebelum tahun 2013 ketika guru ingin naik pangkat/golongan tidak perlu melaksanakan penelitian tindakan kelas dan

¹⁵Maria Sari Lubis, Guru Matematika, wawancara di ruang guru pada hari Senin tanggal 3 April 2017 di SMP Negeri 1 Padang Bolak.

¹⁶Nurhidayah, Guru Matematika, wawancara di ruang guru pada hari Selasa tanggal 4 April 2017 di SMP Negeri 3 Padang Bolak.

membuat karya tulis ilmiah, sehingga guru tidak susah-susah untuk dapat naik pangkat/golongan, tapi sekarang guru sudah dianjurkan untuk membuat penelitian tindakan kelas. Sehingga pada umumnya guru yang tidak paham dengan penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah terpaksa harus membuat penelitian tindakan kelasnya kepada orang yang sudah paham dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Guru yang bersangkutan tinggal memikirkan biaya yang diperlukan untuk penelitian tindakan kelasnya. Untuk dapat naik pangkat/golongan guru tidak ingin mencari jalan yang sulit, guru hanya mencari jalan yang lebih mudah saja yaitu dengan membuat penelitian tindakan kelas kepada orang lain. Karena selain untuk dapat naik pangkat/golongan masih banyak lagi urusan lain yang harus diselesaikan di luar sekolah.¹⁷

Dari pernyataan guru tersebut dapat diketahui bahwa guru kurang berminat, kurang berkemauan dan perasaannya yang kurang senang terhadap adanya penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelasnya dari semua penjelasan di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Pangkat/ golongan	Kesiapan psik	dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Nopri Siregar	III/c	a. Mengikuti Pelatihan PTK	√	
			b. Membaca Buku PTK		√
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat	√	
2	Roslina Sari	III/c	a. Mengikuti Pelatihan PTK		√
			b. Membaca Buku PTK		√
			c. Berdiskusi dengan Teman	√	

¹⁷Jalan Simarmata, Guru Matematika, wawancara di meja piket guru SMP Negeri 3 Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 8 April 2017.

			Sejawat		
3	Aida Sari	III/c	a. Mengikuti Pelatihan PTK	√	
			b. Membaca Buku PTK	√	
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat	√	
4	Mahyar Ridhona Harahap	III/c	a. Mengikuti Pelatihan PTK		√
			b. Membaca Buku PTK		√
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat	√	
5	Nova Mariana	III/c	a. Mengikuti Pelatihan PTK		√
			b. Membaca Buku PTK	√	
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat		√
6	Sahrina Hasibuan	IV/a	a. Mengikuti Pelatihan PTK		√
			b. Membaca Buku PTK		√
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat		√
7	Ratna Hidayah Harahap	IV/a	a. Mengikuti Pelatihan PTK	√	
			b. Membaca		√

			Buku PTK		
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat		√
8	M. Nasir	IV/a	a. Mengikuti Pelatihan PTK		√
			b. Membaca Buku PTK	√	
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat	√	
9	Maria Sari Lubis	III/c	a. Mengikuti Pelatihan PTK		√
			b. Membaca Buku PTK		√
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat	√	
10	Nurhidayah	III/a	a. Mengikuti Pelatihan PTK		√
			b. Membaca Buku PTK	√	
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat		√
11	Jalan Simarmata	IV/a	a. Mengikuti Pelatihan PTK		√
			b. Membaca Buku PTK		√
			c. Berdiskusi dengan Teman Sejawat		√

No	Nama	Pangkat/ golongan	Kesiapan fisikis	cukup	Kurang	Tidak ada
1	Nopri Siregar	III/c	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK	√		
2	Roslina Sari	III/c	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK		√	
3	Aida Sari	III/c	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK	√		
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK	√		
4	Mahyar Ridhona Harahap	III/c	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK		√	
5	Nova Mariana	III/c	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	

			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK	√		
6	Sahrina Hasibuan	IV/a	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK			√
7	Ratna Hidayah Harahap	IV/a	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK	√		
8	Muhammad Nasir	IV/a	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK		√	
9	Maria Sari Lbs	III/a	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK	√		

10	Nurhidayah	III/a	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK	√		
11	Jalan Simarmata	IV/a	a. Pengetahuan Guru terhadap PTK		√	
			b. Minat dan motivasi Guru terhadap PTK			√

2. Kendala-kendalayang Dihadapi Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik proses pembelajaran secara berkesinambungan dalam peningkatan mutu hasil instruksional serta mengembangkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran.

Melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan sukses harus berdasarkan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam pembuatan dan penyusunan penelitian tindakan kelas, seperti mengerti bagaimana penulisan karya tulis ilmiah dan proses pembuatan siklus terhadap penelitian tindakan kelas yang sedang dilaksanakan.

Data yang ditemukan ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, hal ini dapat dilihat dari dua faktor yakni, faktor yang berasal dari dalam diri guru (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri guru (eksternal).

1. Faktor intern (pengetahuan, kesiapan, minat dan motivasi).

a) Pengetahuan

Faktor pengetahuan besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan dalam memperoleh keberhasilan. Tidak adanya pengetahuan membuat guru matematika mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dari hasil observasi di lapangan banyak guru matematika yang tidak siap untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, ini ditandai dengan kurangnya pengetahuan tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan baik dan pernyataan ini terbukti pada saat wawancara terhadap guru bapak Muhammad Nasir.

Dengan kurangnya pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas, membuat bapak itu tidak siap untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas sehingga bapak itu tidak bisa menyelesaikan tugas dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Untuk dapat naik

pangkat/golongan bapak itu membuatkan penelitian tindakan kelas kepada orang lain.¹⁸

Hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti ketika melakukan wawancara dengan guru matematika lain yang bernama Maria Sari Lubis, S.Pd. terlihat juga bahwa masih rendahnya pengetahuan terhadap karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas. Ini diketahui dari cara guru menjawab pertanyaan pada saat wawancara dilakukan. Meskipun guru itu dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan namun ketika guru itu menjawab pertanyaan yang diberikan wajah guru itu terlihat berubah, kelihatan cemas dan cara menjawab pertanyaan tidak lancar (sedikit bingung).¹⁹

Hal ini dipertegas melalui wawancara dengan dikarenakan kesulitan dalam memahami karya tulis ilmiah dan konsep-konsep dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan juga dikarenakan guru itu belum pernah melaksanakan penelitian tindakan kelas sendiri. Selain itu tidak adanya minat dalam diri guru untuk

¹⁸Muhammad Nasir, Guru Matematika, wawancara di Kantor guru SMP Negeri 1 Padang Bolak pada hari Jumat tanggal 7 April 2017.

¹⁹Observasi peneliti terhadap Guru Matematika di SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak pada hari Jumat, tanggal 7 April 2017.

melaksanakan penelitian tindakan kelas, sehingga membuat guru tidak siap untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.²⁰

b) Kesiapan

Kesiapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas seharusnya ada dalam diri guru agar dapat meminimalkan kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dari observasi peneliti masih banyak terdapat guru matematika yang tidak memiliki kesiapan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Ini dapat dilihat pada saat wawancara berlangsung ada saja tingkah guru, seperti berbicara dengan teman ketika ditanya, bertanya kembali kepada teman yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara. Namun ada juga guru matematika yang terlihat serius ketika menjawab pertanyaan.²¹

c) Minat dan Motivasi

Minat adalah salah satu faktor pendukung untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Guru matematika kurang merespon ketika membicarakan tentang penelitian tindakan kelas. Menurut peneliti karena guru tidak memiliki minat terhadap penelitian tindakan kelas, terutama guru yang sudah memasuki umur 50 tahun ke atas. Ini

²⁰Maria Sari Lubis, Guru Matematika, wawancara di Kantor guru SMP Negeri 1 Padang Bolak pada hari Senin tanggal 10 April 2017.

²¹Observasi peneliti pada saat wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak pada hari Senin tanggal 3 April 2017.

diketahui saat wawancara dengan guru matematika yang sudah tua dan yang akan pensiun. Umur dan masa pensiun inilah yang membuat guru matematika baik di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak tidak memiliki minat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas lagi. Karena mereka merasa bahwa itu hanya sia-sia untuk dilakukan.²²

Rendahnya minat guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas juga dipengaruhi oleh motivasi. Tidak adanya motivasi membuat guru matematika kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dari hasil observasi di lapangan banyak guru matematika yang tidak termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, ini ditandai dengan tidak adanya usaha guru matematika untuk menguasai karya tulis ilmiah dan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dari penjelasan ibu Aida pada saat wawancara, ibu itu mengatakan bahwa ada saja alasan guru matematika untuk tidak melaksanakan penelitian tindakan kelas. Seperti penelitian tindakan kelas itu sangat rumit, butuh waktu selama 4 bulan untuk menyelesaikannya itupun belum tentu benar seperti yang diharapkan, karena saya tidak paham dengan penelitian tindakan kelas ini.

²² Observasi peneliti pada saat wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak pada hari Kamis tanggal 6 April 2017.

Sedangkan saya pulang sekolah masih mengurus keluarga, saya masih menyelesaikan kerja sampingan di luar sekolah ada yang jualan dan ada yang kesawah/kebun. Mereka berkata lebih baik saya cari uang untuk biaya untuk membayar penelitian tindakan kelas yang sudah selesai.²³

2. Faktor ekstern (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, umur, biaya, dan waktu).

a) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan faktor pendorong bagi guru matematika untuk mencapai hasil yang diinginkan. Keterlibatan lingkungan sekolah seperti teman sejawat, kepala sekolah, dalam hal kesiapan guru matematika melaksanakan penelitian tindakan kelas akan memicu keberhasilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Roslina Sari Siregar, ibu itu mengatakan bahwa dari pihak sekolah belum ada mengadakan pelatihan penelitian tindakan kelas terhadap guru-guru. Yang ada itu hanya pelatihan dari Dinas Pendidikan, itu pun hanya sekali pada tahun 2015 di hotel Mitra Indah GunungTua, namun tidak semua guru yang dapat mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas. Hanya beberapa guru saja yang menjadi perwakilan dari setiap sekolah untuk dapat mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas tersebut, itu pun menggunakan biaya sendiri bukan biaya dari sekolah. Guru yang menjadi perwakilan dari pihak sekolah dalam pelatihan penelitian tindakan kelas belum paham baik

²³ Wawancara dengan ibu Aida di kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Padang Bolak pada hari Sabtu tanggal 8 April 2017.

mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas, apa lagi saya yang tidak mengikutinya.

Tentu saja pengetahuan saya terhadap penelitian tindakan kelas ini masih sedikit dan tidak bertambah dimana sebelumnya saya juga tidak mengerti dengan karya tulis ilmiah, bagaimana saya bisa siap untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, ingin belajar kepada teman sejawat yang telah mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas, mereka pun tidak paham dengan apa yang mereka pelajari pada saat pelatihan penelitian tindakan kelas itu. Inilah sebabnya saya tidak siap untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Pihak sekolah seharusnya membuat kebijakan yaitu membuat pelatihan-pelatihan tentang melaksanakan penelitian tindakan kelas terhadap guru-guru, agar pengetahuan guru dapat bertambah terhadap karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas. Sehingga guru akan lebih mudah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dan jika ada perintah untuk membuat penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran di ruangan atau guru yang ingin naik pangkat/golongan, guru tidak lagi membuat penelitian tindakan kelas kepada orang lain.²⁴

b) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan faktor pendorong juga bagi guru matematika untuk siap dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Keluarga dapat mendorong guru matematika untuk lebih semangat dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Nopri Siregar, ibu itu terlalu sibuk untuk mengurus rumah, seperti anak, suami, dan mertua. Sehingga ibu itu tidak ada waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan

²⁴Roslina Sari Siregar, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 1 Padang Bolak pada hari Selasa tanggal 11 April 2017.

kelas, sedangkan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas membutuhkan waktu yang cukup lama. Disebabkan juga pengetahuan ibu itu masih kurang dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Ibu itu lebih memilih membuat penelitian tindakan kelas kepada orang lain.²⁵

c) Umur

Umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Guru yang telah berumur 50 ke atas tidak memiliki niat/minat lagi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, ini dikarenakan oleh daya pikir yang mulai melemah. Untuk mengajar di dalam ruangan saja sudah sangat melelahkan. Sedangkan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas membutuhkan daya pikir yang kuat dan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya.²⁶

d) Biaya

Biaya juga mempengaruhi kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas membutuhkan biaya yang cukup banyak. Belum lagi biaya terhadap kebutuhan keluarga dan biaya sekolah anak yang harus

²⁵Nopri Siregar, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 3 Padang Bolak pada hari Selasa tanggal 11 April 2017.

²⁶Sahrina Hasibuan, Guru Matematika, wawancara di meja piket SMP Negeri 3 Padang Bolak pada hari Senin tanggal 10 April 2017.

dipikirkan. Dengan keterbatasan biaya membuat beberapa guru matematika tidak siap untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.²⁷

e) Waktu

Waktu merupakan salah satu faktor pendukung bagi guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas guru matematika membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih selama 4 bulan. Waktu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Guru harus bisa membagi waktu dengan baik, mana saatnya jam pelajaran, mengurus keluarga, organisasi guru dan mana saatnya guru harus melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian guru matematika harus pintar-pintar dalam membagi waktu, agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Guru yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik, maka guru tersebut akan merasa kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Waktu itu sangat berharga dimana waktu itu adalah uang, siapa yang membuang-buang waktu maka akan sulit bagi

²⁷Mahyar Ridhona Harahap, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 3 Padang Bolak pada hari Kamis tanggal 3 April 2017.

dirinya untuk mencapai keberhasilan dan yang akan diperoleh hanyalah kerugian.²⁸

3. Upaya yang Dilakukan Guru Matematika dan Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kendala-kendala Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan banyaknya masalah terhadap kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak, upaya apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru matematika untuk menanggulangi masalah tersebut? Berikut beberapa upaya yang sudah atau sedang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mastihari Siregar di SMP Negeri 3 Padang Bolak setelah peneliti membandingkan hasil wawancara dengan observasi di SMP Negeri 1 Padang Bolak tentang upaya pada guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:²⁹

1) Upaya dari kepala sekolah

- a) Memberikan kesempatan kepada guru matematika untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan dapat meningkatkan profesi atau golongannya.

²⁸Muhammad Nasir, Guru Matematika, wawancara di ruang guru SMP Negeri 1 Padang Bolak pada hari Selasa tanggal 11 April 2017.

²⁹Mastihari Siregar, Kepala Sekolah, Wawancara di ruang tamu kepala sekolah pada hari Sabtu tanggal 8 April 2017.

- b) Menganjurkan kepada guru matematika lebih banyak membaca buku tentang penelitian tindakan kelas.
 - c) Memberikan kesempatan kepada guru matematika untuk dapat berdiskusi kepada teman sejawat yang sudah pernah mendapatkan pelatihan penelitian tindakan kelas.
 - d) Memberikan izin kepada guru matematika untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan penelitian tindakan kelas di luar sekolah.
 - e) Memberikan Apa yang dibutuhkan guru matematika dalam menyelesaikan penelitian tindakan kelas yang sedang dilaksanakan.
 - f) Mempermudah guru matematika dengan menandatangani apa saja yang perlu ditanda tangani oleh kepala sekolah untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas.
 - g) Memberikan keringanan terhadap guru yang belum paham dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu bisa meminta bantuan kepada orang lain atau yang sudah ahlinya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan agar guru matematika dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas dengan baik dan cepat.
- 2) Upaya dari guru matematika
- a) Melakukan diskusi dengan teman sejawat terkait dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
 - b) Menyiapkan biaya yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

- c) Meminta bantuan kepada orang yang sudah ahli dalam bidang penelitian tindakan kelas untuk menyelesaikan tugas penelitian tindakan kelas.
- d) Menyiapkan kesehatan dan mental yang kuat terhadap diri untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Disamping itu, hasil musyawarah dewan guru, kepala sekolah dan komite sekolah baik itu di sekolah SMP Negeri 1 atau SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dalam rangka pelatihan penelitian tindakan kelas, khususnya pelatihan penelitian tindakan kelas terhadap guru matematika, guru matematika dituntut agar dapat meningkatkan keprofesionalannya sebagai guru matematika, dan agar tercipta pendidikan yang berkualitas baik itu di SMP Negeri 1 atau SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dan tercapainya satuan pendidikan nasional.³⁰

Upaya yang telah dijelaskan di atas sudah dilakukan atau dilaksanakan sejak adanya ketentuan bagi guru yang ingin naik pangkat/golongan agar menghasilkan karya tulis ilmiah dan membuat penelitian tindakan kelas yaitu sejak tahun 2013, sedangkan upaya yang telah dilakukan di atas dimulai pada tahun 2014. Namun, dengan rendahnya pengetahuan dan minat guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas

³⁰ Mastihari Siregar, Sukardi, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak, wawancara di ruang kepala sekolah pada hari Sabtu tanggal 8 April 2017.

membuat upaya yang telah dilakukan menjadi tidak maksimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan jika upaya yang dilakukan berjalan dengan baik dan penuh dengan kesadaran, maka dalam beberapa waktu yang akan datang kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas baik itu di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak akan terselesaikan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru atau keprofesionalan guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan karya ilmiah, dan dalam skripsi ini berkesimpulan bahwa kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak sangat penting. Proses melaksanakan penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas yang bernilai pendidikan. Namun, kegiatan melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak belum dapat berlangsung dengan baik, karena kurangnya pengetahuan guru matematika terhadap karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas, kurangnya berdiskusi dengan teman seprofesi terkait dengan penelitian tindakan kelas, dan sekolah juga tidak mendukung kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan kurangnya menyediakan buku-buku tentang penelitian tindakan kelas di perpustakaan sekolah.

Kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas itu memang akan selalu ada dalam setiap melaksanakan penelitian tindakan kelas, dikarenakan kemampuan guru matematika yang berbeda-beda. Ada beberapa kendala yang dialami guru matematika baik itu di SMP Negeri 1 atau SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak yaitu kendala kurangnya pemahaman guru matematika tentang karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas. Kendala kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dialami guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya adalah faktor dari dalam diri guru (intern) yakni: kurangnya pengetahuan, minat dan motivasi, sedangkan faktor dari luar diri guru (ekstern) yakni: kurang mendukungnya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, umur, biaya dan waktu.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa sebenarnya kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak ini bisa diminimalkan oleh guru dan kepala sekolah, kepala sekolah dapat membantu guru yang merasa kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan lebih memperbanyak buku-buku tentang penelitian tindakan kelas di perpustakaan sekolah, memberikan kesempatan kepada guru matematika untuk dapat berdiskusi dengan teman seprofesinya dan menganjurkan guru matematika agar memperbanyak membaca buku tentang karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas agar pengetahuan guru matematika bertambah terhadap

penelitian tindakan kelas, dan guru harus memiliki kemampuan atau intelegensi untuk dapat menguasai karya tulis ilmiah, dapat menjaga kesehatan, dapat membagi waktu dengan baik dan dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Upaya-upaya yang sudah/sedang dilaksanakan guna mengatasi kendala-kendala guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak boleh dikatakan sudah tepat dan sangat sesuai dengan masalah yang ada. Hal ini juga menunjukkan kepada kita bahwa guru matematika dan tenaga pendidik lainnya di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak tidak berpangku tangan melihat masalah ini terlebih kepada pihak sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas masih sangat sedikit, ini dikarenakan guru tidak paham bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas juga membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan jadwal di sekolah dan di luar sekolah sangat penuh.
2. Kendala-kendala yang dialami guru matematika terhadap kesiapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah guru matematika mengalami kendala yaitu kurangnya intelegensi tentang karya tulis ilmiah, kurang mendukungnya buku-buku tentang penelitian tindakan kelas dan buku karya tulis ilmiah yang disediakan di perpustakaan dan bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Guru matematika tidak dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas karena kendala tersebut,

intelegensi atau pengetahuan adalah hal utama yang menjadi pegangan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah kurangnya kesiapan, minat dan motivasi, intelegensi, serta lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, biaya, umur dan waktu.

3. Peranan atau upaya yang dilakukan kepala sekolah baik itu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dalam mengantisipasi kendala-kendala guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah dengan cara sebagai berikut:
 - a. Memberikan kesempatan kepada guru matematika untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan dapat meningkatkan profesi atau golongannya.
 - b. Mengajukan kepada guru matematika lebih banyak membaca buku tentang penelitian tindakan kelas.
 - c. Memberikan kesempatan kepada guru matematika untuk dapat berdiskusi kepada teman sejawat yang sudah pernah mendapatkan pelatihan penelitian tindakan kelas.
 - d. Memberikan izin kepada guru matematika untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan penelitian tindakan kelas di luar sekolah.
 - e. Memberikan apa yang dibutuhkan guru matematika dalam menyelesaikan penelitian tindakan kelas yang sedang dilaksanakan.

- f. Mempermudah guru matematika dengan menandatangani apa saja yang perlu ditandatangani oleh kepala sekolah untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- g. Memberikan keringanan terhadap guru yang belum paham dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu bisa meminta bantuan kepada orang lain atau yang sudah ahlinya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan agar guru matematika dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas dengan baik dan cepat.

Disamping itu yang dilakukan guru matematika dalam mengantisipasi kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan diskusi dengan teman sejawat terkait dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- b. Menyiapkan biaya yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- c. Meminta bantuan kepada orang yang sudah ahli dalam bidang penelitian tindakan kelas untuk menyelesaikan tugas penelitian tindakan kelas.
- d. Menyiapkan kesehatan dan mental yang kuat terhadap diri untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat peneliti kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara agar lebih banyak membaca buku karya tulis ilmiah dan buku-buku tentang penelitian tindakan kelas jika buku tidak tersedia di perpustakaan sekolah guru bisa mencari buku penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah di perpustakaan luar sekolah (perpustakaan umum). Banyak berdiskusi dengan teman-teman sejawat yang telah paham dan mengerti bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan baik. Lebih banyak mengikuti jika ada pelatihan-pelatihan tentang penelitian tindakan kelas di luar sekolah. Guru harus bisa membagi waktu dengan baik, karena waktu itu sangat berharga. Sehingga kendala-kendala yang menjadi penghalang dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dapat dihindari atau diselesaikan.
2. Kepada bapak/ibu kepala sekolah SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara hendaknya terus mengusahakan untuk meningkatkan upaya dalam menanggulangi masalah guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yakni, melakukan pelatihan penelitian tindakan kelas dengan mengundang langsung pakar yang telah ahli dalam bidang penelitian tindakan kelas kesekolah. Memperbanyak buku-buku tentang penelitian tindakan kelas di perpustakaan sekolah dan buku

tentang karya tulis ilmiah, agar guru yang ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas bisa membaca langsung atau dapat belajar sendiri dengan memperbanyak membaca referensi terkait penelitian tindakan kelas. Karena dengan lebih banyak membaca bukutentang penelitian tindakan kelas dapat menambah pengetahuan guru dan pemahaman guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Pelatihan penelitian yang dilakukan pihak sekolah akan sangat membantu guru matematika agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, sebab wawasan dan pengetahuan guru telah bertambah terhadap penelitian tindakan kelas. Sehingga guru matematika yang ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di ruangan dan untuk bisa naik pangkat/golongan agar tidak lagi membuat penelitian tindakan kelas kepada orang lain

3. Kepada dinas pendidikan agar lebih sering atau banyak mengadakan pelatihan-pelatihan tentang penelitian tindakan kelas terhadap guru-guru, karena masih banyak guru yang tidak megerti terkait penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah. Dalam artian pengetahuan guru masih kurang dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, sedangkan guru sudah diwajibkan membuat penelitian tindakan kelas untuk dapat naik pangkat/golongan. Bagaimana guru bisa untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas jika pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas masih belum cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Burhanuddin, dkk., *Profesi Keguruan*, Malang: IKIP Malang, 1995.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Endah Asmarawati, “Kesiapan Guru Matematika Mengintegrasikan Karakter dalam Pembelajaran di SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Suko Harjo”
http://endahasmawati.eprints.ums.aceh.id/22598/2013/naskah_publicasi, diakses 23 Desember 2016 pukul 14.30 wib.
- Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Mediapersada, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1988.
- Moh. Natsir *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, (1988), hlm. 63.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011.
- Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Raudatul Janna, “Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin ”<http://idr.iain-antasari.aceh.id/1313/2015> Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Karang Mekar 1 Banjarmasin.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sudarwan Danim, Khairil, *profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukardi, *Metode Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Zainal Aqib, *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2013.

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak” maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian
2. Mengobservasi jumlah guru di lokasi penelitian
3. Mengobservasi guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.
4. Mengobservasi tingkat golongan guru matematika dari hasil wawancara guru matematika SMP Negeri 1 dan hasil wawancara dari guru matematika SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.
5. Mengobservasi kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak. Dimana pada observasi ini, cara mengobservasinya yaitu setelah guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 diwawancarai mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, maka peneliti mengobservasinya dengan cara membandingkan hasil wawancara guru

matematika dari SMP Negeri 1 dan hasil wawancara dari guru matematika SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

6. Mengobservasi minat guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dari hasil wawancara guru matematika SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.
7. Mengobservasi kendala-kendala guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dari hasil wawancara guru matematika SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak.

LEMBAR OBSERVASI

PENILAIAN MENGENAI KESIAPAN GURU MATEMATIKA DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMP NEGERI 1 DAN SMP NEGERI 3 KECAMTAN PADANG BOLAK

No	Kesiapan Guru					
	Kesiapan fisik	Kesiapan Psikis	Baik	Cukup	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Kemauan guru dalam melaksanakan PTK	Hasrat guru untuk melaksanakan PTK		√		
2	Kesediaan guru dalam melaksanakan PTK	Kemampuan guru dalam melaksanakan PTK				√
3	Berdiskusi dengan teman seprofesi.	Buku-buku tentang penelitian tindakan kelas			√	
4	Dorongan untuk melaksanakan PTK	Membaca Buku Tentang PTK		√		
5	Melakukan identifikasi masalah-masalah di kelas	Mengikuti Pelatihan-pelatihan PTK			√	

Penjelasan:

Baik: dari ke 11 jumlah guru matematika di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3, jika 9 guru sudah melakukan aspek tersebut maka dapat dikategorikan baik.

Cukup: jika 7 guru matematika sudah melakukan aspek tersebut dapat dikategorikan cukup.

Kurang: jika hanya 3 atau 2 guru yang sudah melakukan aspek tersebut maka dapat dikategorikan kurang baik.

Tidak baik: jika di antara ke 11 jumlah guru matematika belum melaksanakan penelitian tindakan kelas dapat dikategorikan tidak baik

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Berapa jumlah guru di sekolah ini?
2. Berapa jumlah guru matematika di sekolah ini?
3. Apakah di sekolah ini telah pernah melakukan pelatihan tentang penelitian tindakan kelas?
4. Apakah semua guru matematika di sekolah ini sudah pernah mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas?
5. Apakah semua guru matematika di sekolah ini sudah melaksanakan penelitian tindakan kelas?
6. Mengapa di sekolah ini belum pernah melakukan pelatihan tentang penelitian tindakan kelas?
7. Bagaimana cara yang dilakukan sekolah ini dalam pelatihan penelitian tindakan kelas terhadap guru-guru?
8. Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah jika ada guru yang merasa kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas?
9. Sejak kapan dilaksanakan penelitian tindakan kelas di sekolah ini?
10. Bagaimana menurut bapak kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di sekolah ini?

B. Wawancara dengan Guru Matematika

1. Ibu/bapak guru golongan berapa?
2. Apakah ibu/bapak guru sudah pernah melaksanakan penelitian tindakan kelas?
3. Bagaimana kesiapan ibu/bapak guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas?
4. Apakah ibu/bapak guru melaksanakan penelitian tindakan kelas secara sendiri atau secara berkolaborasi?
5. Apakah judul penelitian tindakan kelas yang telah pernah ibu/bapak guru susun?
6. Apakah alasan ibu/bapak mengangkat judul tersebut sehingga menjadi sebuah judul penelitian tindakan kelas?
7. Apakah ada kesulitan atau kendala-kendala ibu/bapak guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas?
8. Upaya apa saja yang ibu/bapak guru lakukan jika ada kendala-kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas?
9. Berapa lama ibu/bapak guru melaksanakan penelitian tindakan kelas?
10. Bagaimana perasaan ibu/bapak guru setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas?
11. Apakah setelah selesai melaksanakan penelitian tindakan kelas ada peningkatan terhadap pembelajaran siswa di kelas?

C. Wawancara dengan Guru bidang Studi lainnya.

1. Bagaimana kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di sekolah ini?
2. Apakah ibu/bapak guru pernah bekerjasama dengan guru matematika dalam menyusun penelitian tindakan kelas?
3. Apa saja kendala-kendala guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas?
4. Apa solusi yang ibu/bapak guru berikan kepada guru matematika yang kurang paham dengan penelitian tindakan kelas?

HASIL WAWANCARA

A. JAWABAN KEPALA SKOLAH

1. Tidak, namun Dinas Pendidikan pernah melakukan pelatihan penelitian tindakan kelas di hotel mitra indah GunungTua. Tetapi bukan untuk semua guru melainkan hanya 3 atau 4 guru yang mengikutinya dan menjadi perwakilan dari tiap sekolah-sekolah.
2. Dari yang saya amati secara umum guru matematika (ibu Aida) telah bisa melaksanakan penelitian tindakan kelas sendiri. Jika ditanya siap atau tidak, saya belum bisa pastikan, saya hanya bisa memperkirakan kesiapan guru matematika dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas masih di bawah 40 %.
3. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yakni, menganjurkan kepada guru agar lebih banyak berdiskusi dengan teman seprofesi yang telah pernah mengikuti pelatihann tentang penelitian tindakan kelas dan lebih banyak untuk membaca buku-buku terkait penelitian tindakan kelas.

B. JAWABAN GURU MATEMATIKA

1. Belum, penelitian tindakan kelas saya adalah hasil dari penelitian tindakan kelas orang lain.
2. Kesiapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas masih minim, karena masih kurangnya pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan pembuatan penelitian tindakan kelas.

3. Ada, yang pertama kurangnya pengetahuan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yang kedua membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 4 bulan untuk menyelesaikannya serta biaya yang cukup besar, belum juga kesehatan dan umur tidak mendukung lagi.
4. Meminta bantuan kepada orang yang ahli dalam membuat penelitian tindakan kelas dan menyiapkan biaya untuk penelitian tindakan kelas tersebut.

C. JAWABAN GURU BIDANG STUDY LAIN

1. Masih minim sekali kalau diperkirakan hanya 50% ke bawah.
2. Pernah tapi tidak berhasil.
3. Pengetahuan yang kurang tentang penelitian tindakan kelas, waktu, biaya, minat, serta masa jabatan yang tak lama lagi akan berakhir.
4. Mengajukan mereka agar lebih banyak membaca buku tentang penelitian tindakan kelas.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : NURMINA SARI SIREGAR
2. Nim : 13 330 0066
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangmatinggi, 29 Mei 1995
4. Alamat : Desa Hutalombang, Kec Padang Bolak

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2007, tamat SD Negeri 5 Padang Bolak.
2. Tahun 2010, tamat SMP Negeri 3 Padang Bolak.
3. Tahun 2013, tamat SMA Negeri 1 Padang Bolak.
4. Tahun 2017, tamat IAIN Padangsidempuan.

C. ORANG TUA

1. Ayah : Alm. Baginda Soduon
2. Ibu : Rosni
3. Pekerjaan : Tani
4. Alamat : Desa Hutalombang, Kec Padang Bolak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 334 /ln.14/E.4c/TL.00/03/2017

30 Maret 2017

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Numina Sari Siregar
NIM : 133300066
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Padang Bolak

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK
NSS : 201122005001 NIS : 200100 NPSN: 10207052
JL.AMINUL HAJAR NO. LK.1GUNUNGTUA Telp. (0635) 510412 KODE POS.22753

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 485.1 / 011.TU / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURMINA SARI SIREGAR
Nomor Induk Mahasiswa : 13 330 0066
Jurusan/ Prog.Studi : Tarbiyah / TMM-2
Alamat : Hotalombang Kec. Padang Bolak
Kab. Padang Lawas utara

Benar telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Padang Bolak Kab. Padang lawas Utara tentang hal yang berhubungan dengan judul Skripsi yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan diucapkan terimakasih.

GUNUNGTUA, 8 APRIL 2017



SUKARDI, S.Ag
Nip. 19670402 1995 12 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK
JL. VETERAN NO.77 GUNUNGTUA

NSS : 201072405003

KODE POS. 22753

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 759 / 367 / SMP.2 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASTIHARI SIREGAR, S.Pd
Nip : 19630713 199403 2 004
Pangkat/Gol : IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padang Bolak

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang namanya di bawah ini:

Nama : NURMINA SARI SIREGAR
Nomor Induk Mahasiswa : 13 330 0066
Jurusan/ Prog.Studi : Tarbiyah / TMM-2
Alamat : Hotalombang Kec. Padang Bolak
Kab. Padang Lawas utara

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Padang Bolak untuk memperoleh data guna untuk penyusunan skripsi yang berjudul "*Kesiapan Guru Matematika dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Padang Bolak*".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan diucapkan terimakasih.

GUNUNGTUA, 8 APRIL 2017
KEPALA SMP NEGERI 3 PADANG BOLAK
MASTIHARI SIREGAR, S.Ag
NIP.19630713 199403 2 004